

Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Hewan (Studi Kasus: Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom)

**Putu Hendy Mahaputra Pinatih¹, Ida Ayu Kade Nila Intan Nandasari²,
I Putu Gd Abdi Sudiarmika³, I Nyoman Bagus Pramarta⁴**

^{1,2,3,4}Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM BALI
Jalan Raya Puputan Renon no. 86 Denpasar, Bali, Indonesia

e-mail: hendymaha11@gmail.com¹, dayunila73@gmail.com², sudiatmika.abdi@gmail.com³,
baguspramarta@yahoo.co.id⁴

Received : December, 2022

Accepted : December, 2022

Published : December, 2022

Abstract

The Veterinary Clinic Medical Record Information System (Case Study: Veterinary Clinic Drh. I Dewa Made Anom) is a responsive website-based information system with PHP programming language, MariaDB database and Bootstrap framework that aims to provide information and access to medical records at the Veterinary Clinic of Drh. I Dewa Made Anom. In this system there are two users, namely admin as website manager and patient data and animal owners as website users. This system goes through several stages and uses the waterfall method designed with ERD, DFD, context diagrams and conceptual databases. The test method used is the blackbox method with the result that this system runs according to the design and user needs. Testing the target users of the system was carried out by distributing a questionnaire to thirty-two respondents with the result that the system was categorized as "Very Good" with a score of 96%.

Keywords: information system, veterinary clinic, medical record, waterfall method, blackbox.

Abstrak

Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Hewan (Studi Kasus: Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom) adalah suatu sistem informasi berbasis website responsive dengan bahasa pemrograman PHP, database MariaDB serta framework Bootstrap yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan akses rekam medis di Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom. Dalam sistem ini terdapat dua pengguna yaitu admin sebagai pengelola website dan data pasien serta pemilik hewan sebagai pengguna website. Sistem ini melewati beberapa tahapan dan menggunakan metode waterfall dirancang dengan ERD, DFD, diagram konteks dan konseptual database. Metode pengujian yang digunakan adalah metode blackbox dengan hasil bahwa sistem ini berjalan sesuai dengan rancangan serta kebutuhan pengguna. Pengujian sasaran pengguna sistem dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada tiga puluh dua responden dengan hasil bahwa sistem dikategorikan sebagai "Sangat Baik" dengan skor 96%.

Kata Kunci: sistem informasi, klinik hewan, rekam medis, metode waterfall, blackbox.

1. PENDAHULUAN

Tidak hanya manusia yang membutuhkan jasa dokter, hewan pun juga memerlukan dokter saat mereka sakit. Peran dokter hewan sangat dibutuhkan dalam menangani penyakit-penyakit yang dialami oleh hewan. Dilansir dari

cnnindonesia.com, kehadiran hewan peliharaan seperti anjing dan kucing yang menggemaskan ternyata punya pengaruh positif saat bekerja dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Studi terbaru menunjukkan hewan peliharaan dapat meningkatkan

produktivitas saat work from home (WFH). Studi yang dilakukan Battersea Dogs and Cats ini menganalisis keberadaan kucing dan anjing peliharaan selama masa lockdown. Penelitian dilakukan dengan metode survei melalui OnePoll terhadap 2.000 orang pemilik hewan peliharaan di Inggris. Hasilnya, 58 persen partisipan mengaku hewan peliharaan membantu mereka meningkatkan produktivitas dan motivasi untuk bekerja dari rumah. Seiring dengan bertambahnya jumlah hewan peliharaan, kebutuhan akan jasa dokter hewan semakin bertambah, sehingga keefektifitasan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dokter hewan (CNN, 2020).

Perkembangan sistem informasi saat ini sangatlah cepat. Sistem informasi memiliki dampak dalam mempercepat proses aliran data (Gunawan, Indrawan, et al., 2021). Sistem informasi mempunyai peran penting hampir disegala bidang (Indrawan et al., 2020). Tak terkecuali di bidang kesehatan, salah satunya dokter hewan. Berdasarkan hasil survei yang penulis kutip diatas, meningkatnya jumlah hewan peliharaan akan secara tidak langsung berdampak pada kebutuhan akan jasa dokter hewan (Emayanti et al., 2019). Oleh sebab itu, diperlukan kinerja yang efisien dan cepat seperti dalam hal pendataan pasien, pencatatan riwayat penyakit dan riwayat kunjungan. Disinilah peran sistem informasi dalam bidang kesehatan khususnya dokter hewan (Sari et al., 2020).

Sistem informasi yang tidak lepas dari peran dalam hal pendataan pasien adalah sistem informasi rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan Kesehatan (Satrio et al., 2021). Permasalahan yang sering terjadi dalam pencatatan rekam medis adalah kebanyakan klinik masih melakukan pencatatan secara manual atau konvensional dengan cara menulis dibuku, sehingga sering terjadi human error. Human error yang dimaksud adalah penulisan data yang salah atau tidak jelas sehingga menimbulkan multitafsir. Pencatatan data pasien secara manual juga memakan waktu yang lama dalam proses pencarian datanya. Dengan bantuan sistem informasi yang tepat, beberapa permasalahan diatas dapat diminimalisir dengan baik. Sistem informasi

yang tepat tersebut adalah Sistem informasi rekam medis (Susandi & Risalati, 2022). Sistem informasi rekam medis merupakan salah satu sistem informasi yang berperan penting dalam pencatatan data pasien seperti riwayat pasien dan riwayat kunjungan yang disimpan di database (Imran et al., 2021). Sistem informasi rekam medis dapat mempercepat proses pencatatan dan pencarian data pasien sehingga meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam klinik tersebut (Anwar et al., 2018).

Sistem informasi rekam medis yang penulis buat nantinya akan sedikit berbeda dengan sistem informasi rekam medis pada umumnya, sebagaimana pada jurnal penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aniatun Wani, Akwan Sunoto, Hendrawan di sebuah jurnal yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Dan SMS Gateway Pada Puskesmas Desa Tidar Kuranji (Wani et al., 2018), pada jurnal penelitian tersebut sistem informasi rekam medis pada penelitian tersebut hanya berlaku pada satu sisi yaitu sisi puskesmas dan memiliki 2 user yaitu dokter dan admin, jadi sistem informasi pada penelitian tersebut tidak dapat di akses secara langsung oleh pasien jika pasien ingin mengecek langsung bagaimana rekam medis yang dimiliki oleh pasien tersebut, maka dari itu penulis tambahkan pada sistem informasi yang akan penulis bangun. Sistem informasi rekam medis klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom ini nantinya akan memiliki 3 user yaitu admin, pasien dan dokter. Pemilik hewan dapat melakukan pengecekan langsung terhadap rekam medis yang milik hewan yang dia miliki kapanpun dimanapun secara mudah yang dapat menjadi pengingat kedepannya terhadap keadaan hewan peliharaan pemilik dalam pemeriksaan terakhir atau hanya sekedar sebagai panduan yang dapat pemilik gunakan jika ingin memeriksakan hewan ditempat lain maupun membeli obat yang sebelumnya pernah dikonsumsi oleh hewan peliharaan pemilik. Pasien di haruskan untuk melakukan registrasi saat pertama kali mengunjungi klinik, untuk di lakukan pencatatan di dalam rekam medis. Jika pasien ingin melihat rekam medis yang ia miliki, maka pasien dapat mengakses sistem informasi rekam medis ini dengan login menggunakan username dan password yang telah di daftarkan sebelumnya oleh admin. Pasien dapat mengakses sistem informasi

rekam medis berbasis web responsive ini melalui platform desktop dan mobile.

Dalam kasus ini, penulis menggunakan klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom sebagai studi kasus. Klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom merupakan klinik hewan yang berdiri sejak tahun 2012 dan berlokasi di jalan By Pass Ngurah Rai Gang Sehati no 9A. Klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom memiliki dua dokter hewan yang beroperasi yaitu dokter Drh. I Dewa Made Anom dan Drh. Desak Putu Suryaningsih. Klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom pada umumnya melayani pemeriksaan terhadap hewan peliharaan saja seperti kucing, anjing, hamster dan beberapa hewan peliharaan lainnya, klinik ini tidak melayani pemeriksaan hewan ternak. Klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom ini beroperasi setiap hari. Pada klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom, pencatatan rekam medis di klinik tersebut masih menggunakan cara konvensional dengan cara menulis di buku pasien sehingga kurang efisien, terkadang ada data rekam medis yang hilang saat dicari untuk keperluan pemeriksaan dan pemilik hewan harus menunggu beberapa saat setelah meminta untuk dikirimkan rekam medis dari hewannya yang akan dikirimkan melalui email atau aplikasi chatting lain oleh pihak Drh. I Dewa Made Anom.

Berdasarkan kondisi klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom diatas, maka akan sangat memungkinkan untuk membangun Sistem Informasi Rekam Medis. Sistem informasi Rekam Medis Drh. I Dewa Made Anom ini nantinya akan dibangun berbasis web responsive dan tersedia untuk dua platform yaitu desktop dan mobile, penulis menerapkan basis web responsive kedalam sistem informasi ini karena penulis ingin kepraktisan dalam mengakses sistem informasi kapan saja dimana saja tetapi tetap mempertahankan kerapian dari web ini. Penulis menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan di bantu oleh framework bootstrap karena penulis ingin tampilan web tetap rapi saat di akses dari platform desktop maupun mobile, karena bootstrap merupakan salah satu framework yang responsive terhadap banyak platform (Putra & Gunawan, 2021) (Munandar, 2018). Sedangkan untuk database dari sistem informasi ini penulis menggunakan MariaDB karena perbedaan yang sangat sedikit terletak diantara MySql dan MariaDB, MariaDB tetap

mempertahankan kompatibilitas dan API layaknya MySQL dulu. Jika di MySQL ada InnoDB maka di MariaDB ada XtraDB yang menjadi mesin penyimpanan baru (Indra Warman & Rizki Ramdaniansyah, 2018). Tujuan penulis membangun Sistem informasi rekam medis klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom adalah untuk memaksimalkan kinerja dalam pencatatan dan pencarian data pasien sehingga menambah efisiensi dari klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom. Dengan adanya Sistem informasi rekam medis, diharapkan pencatatan dan pencarian data dapat dilakukan secara efisien dan akurat dalam klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang penulis lakukan ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan studi literatur. Metode ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang didapat dari objek diharapkan penelitian ini berjalan dengan baik dan sistematis. Tahapan - tahapan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan dengan data yang akan dikumpulkan dan pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik klinik yaitu Drh. I Dewa Made Anom yang sekaligus salah satu dokter yang melakukan praktik di Klinik tersebut. Metode wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data dan informasi yang kemudian akan dioalah selanjutnya.

2) Observasi

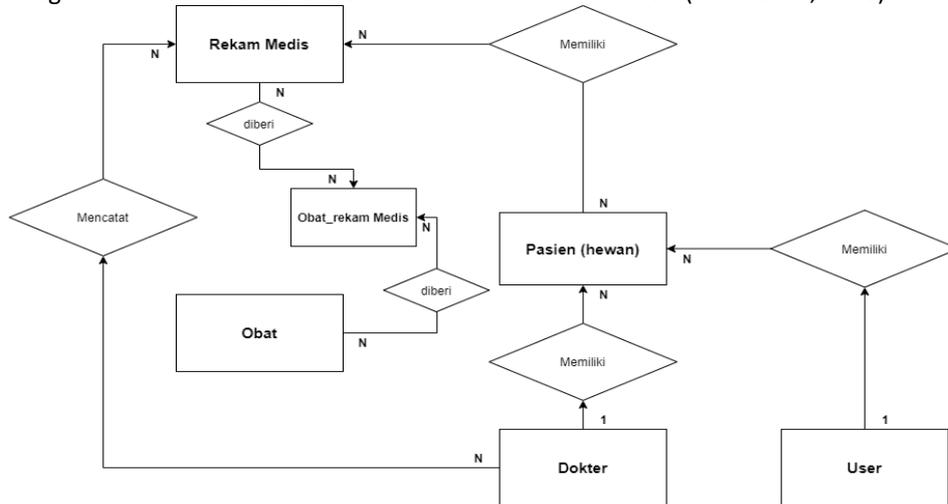
Observasi atau pengamatan merupakan metode penelitian yang cukup penting dimana penulis sebagai peneliti akan melakukan observasi pada data yang sudah di dapat. Salah satu observasi yang penulis lakukan adalah terhadap bagaimana proses pemeriksaan pasien hingga pencatatan data yang terjadi di klinik hewan Drh. I Dewa Made Anom.

3) Studi Literatur.

Studi literatur adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan

3) ERD (Entity Relationship Diagram)
 ERD merupakan model yang menunjukkan relasi logis dan interaksi antar entitas. ERD

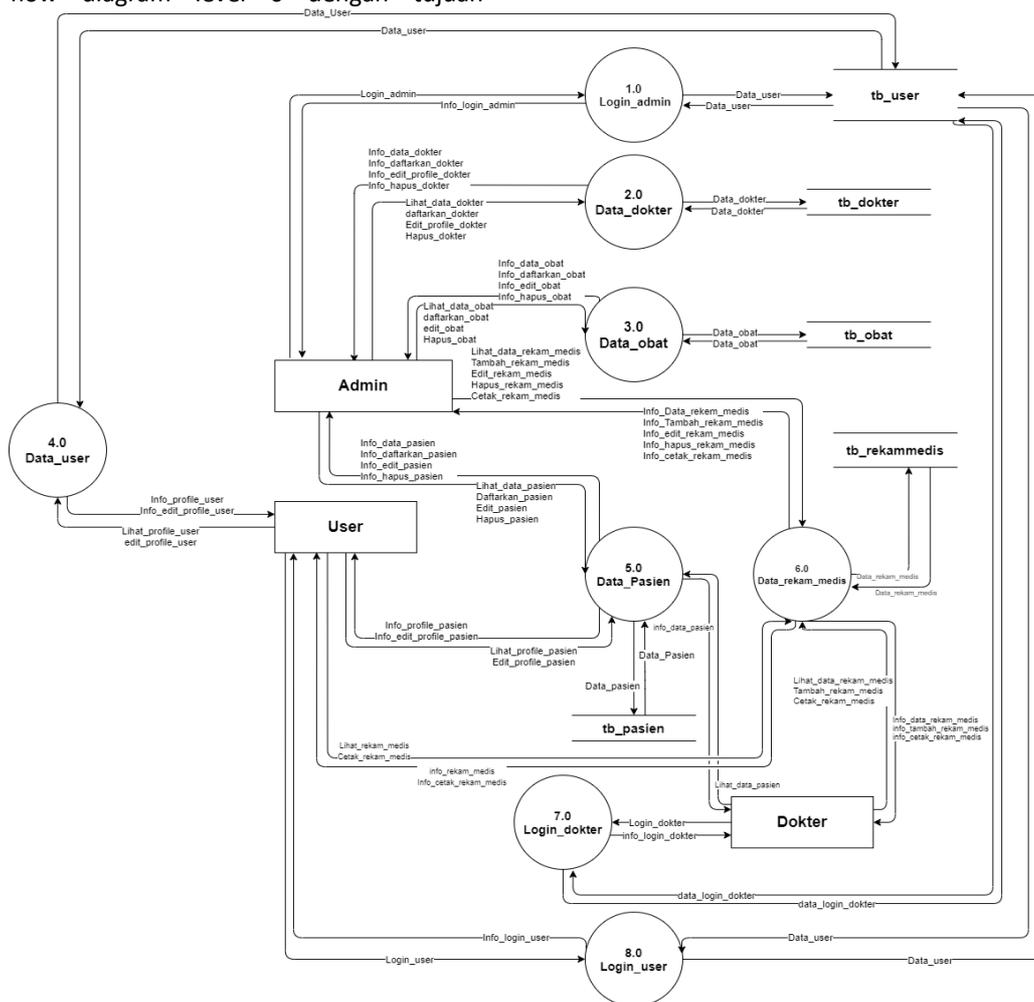
digunakan untuk memodelkan keseluruhan sistem dan dasar untuk membuat struktur data fisik (Wani et al., 2018).



Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram)

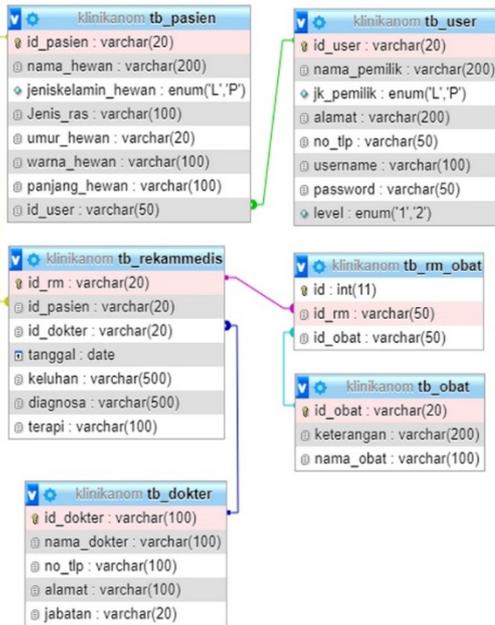
4) DFD (Data Flow Diagram)
 Dari diagram konteks dilanjutkan ke data flow diagram level 0 dengan tujuan

memperjelas arus data dalam sistem. Adapun berikut DFD level 0 dari sistem ini.



Gambar 4. DFD (Data Flow Diagram)

- 5) **Konseptual Database**
Setelah dilakukan penjabaran hubungan antara relasi relasi yang ada dengan ERD, maka kemudian dibuat hubungan antara masing – masing database yang ada. Berikut gambaran database dari website anom vet clinic.



Gambar 5. Konseptual Database

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Sistem

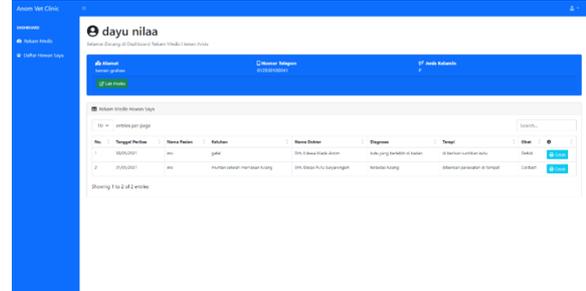
Implementasi sistem merupakan tahap penerapan sistem berdasarkan hasil Analisa dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini akan dijabarkan hasil implementasi sistem berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya.

- 1) **Tampilan Utama Website Anom Vet Clinic**
Pada Gambar 6 adalah implementasi dari landing page dari halaman website ini, dimana kami menggunakan format one page di dalam Landing Page ini.



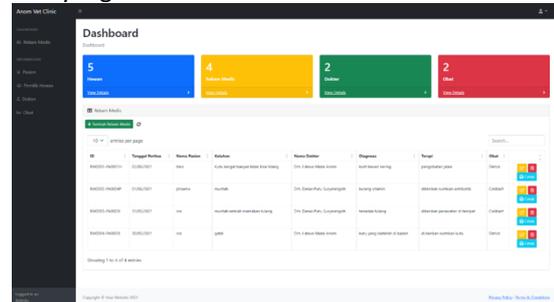
Gambar 6. Implementasi Landing Page Website

- 2) **Halaman rekam medis hewan (user)**
Pada Gambar 7 adalah implementasi dari halaman rekam medis hewan user. Halaman ini menampilkan rekam medis dari semua hewan yang terdaftar atas nama user.



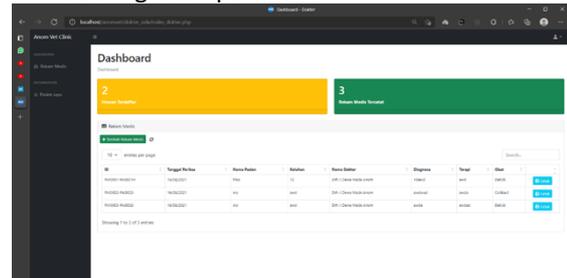
Gambar 7. Implementasi halaman rekam medis hewan (user)

- 3) **Dashboard admin**
Pada Gambar 8 adalah implementasi dari halaman informasi dashboard admin. Halaman ini akan menampilkan sejumlah informasi yang dibutuhkan oleh admin, serta menampilkan semua rekam medis yang terdaftar di database.



Gambar 8. Implementasi dari halaman informasi dashboard admin

- 4) **Dashboard Dokter**
Pada Gambar 9 adalah implementasi dari halaman utama dashboard dokter setelah login yang akan menampilkan beberapa rekam medis dari hewan yang dokter bersangkutan periksa.



Gambar 9. Implementasi halaman utama dashboard dokter

3.2 Pengujian Sistem

Pada tahap ini penulis sebagai peneliti melakukan pengujian terhadap sistem pada unit-unit program untuk mengetahui apakah perangkat lunak yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan melihat apakah masih terdapat kesalahan atau tidak pada program yang telah dibuat. Tahap pengujian akan penulis lakukan dengan dua metode yaitu metode pengujian blackbox testing (Fanani. M. F, Sholiq, 2015) dan kuesioner yang ditujukan kepada target pengguna sistem (Gunawan, Putra, et al., 2021). Semua unit program akan di cek dan dipastikan agar dapat dikatakan memenuhi persyaratan yang ada.

1) Blackbox Testing

Berdasarkan hasil pengujian blackbox yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website ini dapat menampilkan informasi mengenai Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom dan membantu pemilik hewan sebagai pengguna dalam mengakses rekam medis hewan seperti melihat Riwayat kunjungan, dokter yang menangani, diagnose, obat yang dipakai dan lainnya.

2) Kuesioner

Pengujian sasaran pengguna yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 32 responden mendapatkan hasil yaitu kategori manfaat sebesar 98%, kategori user interface sebesar 98%, kategori user experience sebesar 92% dan untuk keseluruhannya mendapatkan hasil sebesar 96% yang diberi keterangan sebagai "Sangat Baik".

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dalam proses perancangan dan pengujian dari Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Hewan (Studi Kasus: Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom) adalah website ini dapat menyesuaikan tampilan web ke berbagai ukuran layar pengguna yang artinya website responsive berhasil diterapkan. Tahapan-tahapan metode pengumpulan data dalam dari Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Hewan (Studi Kasus: Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom) adalah tahapan wawancara, tahapan observasi dan studi literatur sangat membantu proses perancangan sistem ini sehingga mendapatkan informasi yang lebih valid dan akurat. Metode

pengembangan sistem seperti analisa kebutuhan sistem, desain sistem, implementasi sistem, pengujian sistem dan penulisan laporan sangat membantu proses perancangan sehingga pembuatan sistem terstruktur dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian blackbox yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website ini dapat menampilkan informasi mengenai Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom dan membantu pemilik hewan sebagai pengguna dalam mengakses rekam medis hewan seperti melihat Riwayat kunjungan, dokter yang menangani, diagnose, obat yang dipakai dan lainnya. Selain itu, pengujian sasaran pengguna yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 32 responden mendapatkan hasil yaitu kategori manfaat sebesar 98%, kategori user interface sebesar 98%, kategori user experience sebesar 92% dan untuk keseluruhannya mendapatkan hasil sebesar 96% yang diberi keterangan sebagai "Sangat Baik".

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menambahkan fitur chat secara realtime untuk konsultasi online kepada dokter atau menanyakan informasi terkait Klinik Hewan Drh. I Dewa Made Anom kepada admin. Website dapat ditransformasi ke dalam aplikasi android atau aplikasi IOS untuk kemudahan pengguna dalam mengakses sistem informasi (Salim & Gamawanto, 2022). Akun pengguna dapat terhubung ke akun google atau akun sosial media lainnya sehingga pengguna lebih mudah dalam proses pendaftarannya. Menambahkan fitur "lupa password" dan mengirim "ganti password" ke email pengguna langsung untuk mengganti ke password yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Wicaksono, S. A., & Saputra, M. C. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Studi Kasus: Klinik Mutiara Sehat Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10). <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/2876>
- Cnn. (2020). *Hewan Peliharaan Tingkatkan Produktivitas Saat Wfh*. Cnn Indonesia.
- Emayanti, N. G. A. K., Werthi, K. T., & Satwika, I. P. (2019). Model Sistem Informasi Klinik Hewan Berbasis Website (Studi Kasus

- Klinik Drh. I Made Jiestara-Denpasar). *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(2). [Http://Ojs.Stmik-Banjarbaru.Ac.Id/Index.Php/Jutisi/Article/View/349](http://Ojs.Stmik-Banjarbaru.Ac.Id/Index.Php/Jutisi/Article/View/349)
- Fanani. M. F, Sholiq, M. (2015). Implementasi Metode Incremental Dalam Membangun Aplikasi Use Case Point Pada Perusahaan Dts. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 2–3.
- Gunawan, I. M. A. O., Indrawan, G., & Sariyasa, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Kemajuan Akademik Menggunakan Model Incremental Berbasis Evaluasi Usability Dan White Box Testing. *Sintech (Science And Information Technology) Journal*, 4(1 Se-), 67–78. <https://doi.org/10.31598/Sintechjournal.V4i1.661>
- Gunawan, I. M. A. O., Putra, I. M. A. W., & Damayanthi, K. L. (2021). Evaluasi Usability Pada Website Pustakawan Ganeca Digital Menggunakan User Experience Questionnaire Dan Think Aloud. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1). <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view?path=>
- Imran, Y. V., Sufyana, C. M., & Setiatin, S. (2021). Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 12(2).
- Indra Warman, & Rizki Ramdaniansyah. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Query Database Management System (Dbms) Antara Mysql 5.7.16 Dan Mariadb 10.1. *Jurnal Teknoif Teknik Informatika Institut Teknologi Padang*, 6(1 Se-Article), 32–41. <https://doi.org/10.21063/Jtif.2018.V6.1.32-41>
- Indrawan, G., Gunawan, I. M. A. O., & Sariyasa. (2020). The Usability Evaluation Of Academic Progress Information System (Siska-Ng). *Advances In Science, Technology And Engineering Systems*, 5(2), 460–468. <https://doi.org/10.25046/Aj050259>
- Munandar, M. B. (2018). *Sistem Informasi Reservasi Hotel Berbasis Website Dengan Menggunakan Framework Bootstrap Dan Medo*. Stikom Bali.
- Putra, I. M. A. W., & Gunawan, I. M. A. O. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Agenda, Arsip Dan Persuratan Bappeda Kabupaten Badung. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 18(1), 63–70.
- Salim, A., & Gamawanto, R. R. A. (2022). Pembuatan Aplikasi Pemandu Pariwisata Berbasis Mobile Menggunakan Flutter Bagi Masyarakat Jawa Barat. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (E-Journal)*, 8(2 Se-Articles), 261–281. <https://doi.org/10.38204/Tematik.V8i2.734>
- Sari, L. M., Arwan, A., & Pramono, D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Hewan Dan Rekapitulasi Transaksi Berbasis Web (Studi Kasus : Klinik Hewan House Of Pet Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(11). <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/8171>
- Satrio, B., Suryanto, A., Mulwinda, A., & Fathoni, K. (2021). Implementasi Virtual Business Card Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(4), 693–702. <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/2690>
- Suryantara, I. G. N., & Andry, J. (2018). Development Of Medical Record With Extreme Programming Sdlc. *Ijnm (International Journal Of New Media Technology)*, 5(1 Se-Articles). <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/Ijnm.V5i1.706>
- Susandi, D., & Risalati, B. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Berbasis Website Pada Klinik Bidan Yanti. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 5(1 Se-Articles). <https://doi.org/10.47080/Simika.V5i1.1381>
- Wani, A., Sunoto, A., & Hendrawan, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web Dan Sms Gateway Pada Puskesmas Desa Tidar Kuranji. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 12(2).